

# Akses Pembiayaan Alternatif Teknologi Finansial pada Platform *Peer to Peer Financing (P2P)* Syariah bagi UMKM Industri Halal di Indonesia



Disampaikan oleh Firmansyah Shidiq Wardhana, BBA, MBA, SCL  
Head of Sharia Product Innovation & Development, ALAMI Sharia / Hijrah

Jumat, 13 September 2024

Festival Ekonomi Keuangan Syariah Jawa Timur, Road to ISEF 2024  
Bank Indonesia KPw Provinsi Jawa Timur



# A Glance Profile about Speaker

## Breakdown of Working Experience:

1. AVP, Head of Sharia Product Innovation and Development, HIJRA Group
2. Associate Vice President (AVP), Head of Group Strategy Development and Implementation, HIJRA / ALAMI Sharia Fintech
3. Senior Manager, Head of Group Strategic Project Management, HIJRA/ALAMI
4. Senior Manager, Head of Digital Product Strategy and Planning, HIJRA/ ALAMI
5. Senior Manager, Head of Business Development and Initiatives, HIJRA/ALAMI Sharia
6. Senior Sustainable Finance Project and Public-Private Engagement Manager, WWF Malaysia
7. Senior Islamic Sustainable Finance Integration Project Management Lead, CIMB Niaga Syariah
8. Senior Islamic Commercial Banking Strategy, Projects and Market Development Specialist, CIMB Niaga Syariah
9. Islamic Banking Product Development and Halal Ecosystem Manager, CIMB Islamic Malaysia
10. Strategic Partnership and Channel Development Manager, Islamic Funding Business, CIMB Niaga Syariah Indonesia
11. International Tax Management and Expatriates Services Consulting Analyst, PwC Malaysia
12. Sustainable Development & Circular Economist Apprentice, Asia Pulp and Paper

## Education

1. University of Malaya, Bachelor of Business Administration (Islamic Finance)
2. INCEIF University (Central Bank of Malaysia), Master of Business Administration in Islamic Finance & Sustainable Finance



ALAMI

Bank  
hijra

CIMB NIAGA  
*Syariah*

IWC



UNIVERSITI  
MALAYA

INCEIF  
UNIVERSITY

AACSB  
ACCREDITED

# Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM Produktif

1. Tantangan, Peluang, Aspek GRC dan Industry Outlook dari Pembiayaan P2P Financing Syariah
2. Pembiayaan P2P Financing Syariah untuk UMKM Industri Halal
3. Teknis Persyaratan, Operasional dan Prosedur Pembiayaan P2P Syariah
4. Sharia Compliance & Sustainability Driven of ALAMI P2P Sharia
5. Inisiatif Penguatan Industri P2P Syariah berbasis Multistakeholder Partnership

1

**Tantangan, Peluang dan Aspek Tata  
Kelola, Hukum & Kepatuhan P2P  
Financing Syariah di Indonesia**





# Tantangan dan Kendala Pembiayaan UMKM

- 1. Penyediaan syarat pembiayaan UMKM.** Mayoritas UMKM khususnya segmen mikro kesulitan dalam menyediakan agunan dan laporan keuangan standar sebagai syarat pengajuan pembiayaan.
- 2. Profil dan Risiko UMKM**  
Terdapat beragam jenis profil UMKM Indonesia disertai dengan perbedaan risikonya, sehingga dibutuhkan analisis yang lebih mendalam dari penyedia pembiayaan.
- 3. Kompetisi produk UMKM Indonesia dengan produk impor.** Menjamurnya produk impor dengan harga murah pada platform digital yang lebih disukai oleh konsumen.
- 4. Literasi & Inklusi Fasilitas Pembiayaan Syariah untuk UMKM Indonesia**  
Dibutuhkan lebih banyak program pembinaan yang intensif dalam mendorong produktivitas UMKM, sehingga produksi UMKM melesat dan fasilitas pembiayaan untuk UMKM dapat meningkat khususnya untuk *underserved segment*.



# Peluang dan Masa Depan Pembiayaan UMKM

- 1. Fintech menjadi opsi pembiayaan utama di masa depan untuk sektor UMKM**  
Berdasarkan survei EY (2021), 36% UMKM akan mempertimbangkan untuk mengganti penyedia pembiayaan utama mereka di masa depan, dimana Fintech menjadi salah satu pilihannya.
- 2. Kemudahan (*ease*) dan kecepatan (*seamlessness and agility*) proses pembiayaan menjadi prioritas UMKM**  
Sebagai prioritas dalam proses pengajuan pembiayaan, UMKM membutuhkan interaksi personal, transparansi, kecepatan, dan automasi, yang saat ini juga menjadi keunggulan Fintech.
- 3. Tingginya kesenjangan (*gap*) antara supply (penawaran) dan demand (permintaan) pendanaan UMKM**  
Berdasarkan kajian oleh AFPI dan EY, terdapat tren meningkat dari kesenjangan antara supply dan demand pendanaan UMKM hingga tahun 2026, dimana pada tahun 2026 kesenjangan tersebut diproyeksikan mencapai Rp 4.300 triliun sedangkan kemampuan penyaluran pendanaan untuk UMKM oleh lembaga jasa keuangan pada periode tersebut hanya Rp 1.900 triliun
- 4. Pertumbuhan UMKM Indonesia yang Go Digital baik dalam Skala Nasional maupun Skala Global**  
20,76 juta pelaku UMKM sudah masuk ke dalam ekosistem digital (per Desember 2022).

# Perkembangan Industri *Peer-to-Peer Lending* : Penyaluran

Kinerja LPBBTI (Fintech P2P Lending) secara agregat menunjukkan tren yang meningkat. Hal ini tercermin dari outstanding yang meningkat 12,46% secara year on year dan 3,90% secara year to date menjadi Rp 53,12 triliun per Agustus 2023. Namun demikian, outstanding pinjaman mengalami penurunan kinerja secara month to month sebesar 5,11% dengan kualitas pinjaman yang tetap terjaga dengan TWP90 di bawah 5% yaitu pada level 2,88%

Sumber: Roadmap Pengembangan dan penguatan LPBBTI 2023-2025

Grafik 2.2 Penyaluran Pinjaman LPBBTI di Indonesia (Outstanding)



Sumber OJK (diolah), Agustus 2023

# Perkembangan Industri *Peer-to-Peer Lending* : Target Market

Sebagian besar dari penyaluran pinjaman LPBBTI ditujukan untuk pembiayaan sektor non produktif (konsumtif/multiguna) yaitu 60,95% dari total penyaluran pembiayaan pada Agustus 2023. Sejalan dengan kondisi tersebut, pembiayaan yang disalurkan LPBBTI kepada UMKM juga terhitung masih relatif rendah yaitu sebesar 36,52% (per Agustus 2023). Adapun jenis objek pembiayaan pada sektor produktif terbesar berasal dari perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebesar 44,9% dari total pembiayaan sektor produktif.

Sumber: Roadmap Pengembangan dan penguatan LPBBTI 2023-2025

Grafik 2.3 Porsi Outstanding Pendanaan kepada Sektor UMKM



Sumber OJK (diolah), Agustus 2023



# Aspek Pengaturan Governance, Risk and Compliance

## Pembiayaan UMKM P2P Financing Syariah di Indonesia

1. POJK 10/2022 terkait dengan Pengaturan Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi (P2P Financing)
2. SEOJK 19/2023 terkait dengan Penguatan Tata Kelola Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi (P2P Financing)
3. Roadmap Industri Pengembangan Industri Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi (P2P Financing) 2023-2028 yang dikeluarkan oleh OJK
4. Fatwa DSN MUI Nomor 117 DSN MUI II 2018 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi (P2P Financing) berdasarkan pada Prinsip Syariah
5. Fatwa DSN MUI berkenaan dengan Akad-Akad dalam Industri Keuangan Syariah (Fatwa Murabahah, Musyarakah, MMQ, MMBT, IMBT, Wakalah Bil Ujah dengan Qardh, Hawalah Bil Ujah, Ijarah, Isthisna dan lain sebagainya)
6. POJK 22/2023 terkait dengan Pengaturan Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan (Perbankan, dan Non-Perbankan termasuk Fintech)
7. POJK 12/2024 terkait Penerapan Anti Fraud bagi Sektor Jasa Keuangan di Indonesia (Perbankan dan Non Bank)
8. POJK 51/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia
9. Undang Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) efektif wajib diterapkan per Oktober 2024 kepada seluruh entitas usaha di wilayah NKRI
10. RDP - Rancangan Regulasi POJK terkait Tata Kelola yang Baik bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya termasuk Fintech (RPOJK Tata Kelola PVML), rencana rilis akhir 2024

2.

**PROFIL, LAYANAN & PRODUK  
PEMBIAYAAN ALAMI FINTEK SHARIA**

# What do we offer to our customer



**Banking**

**Financing**

**Funding**

Sharia compliant Consumptive Financing, Productive Financing, Sale based financing, Lease based financing, PLS based financing, Saving account, Time deposit, Transaction services, Payment Points, QRIS, etc



**Fintech: P2P**

**Financing**

**Funding**

Sharia compliant-Invoice financing, PO financing, Supply chain financing / community based financing, P2P financing with funders individuals, P2P financing with financial institution/corporate funders.

*Channeling*

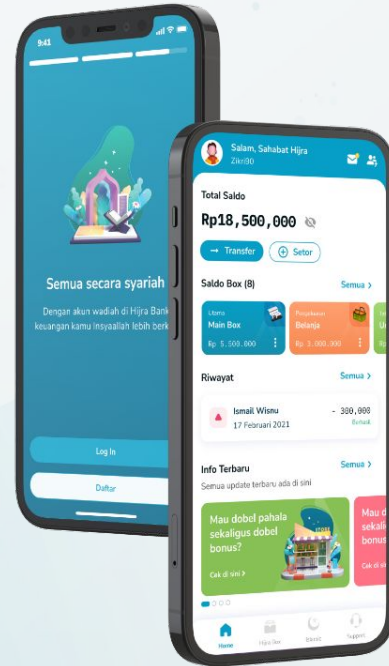
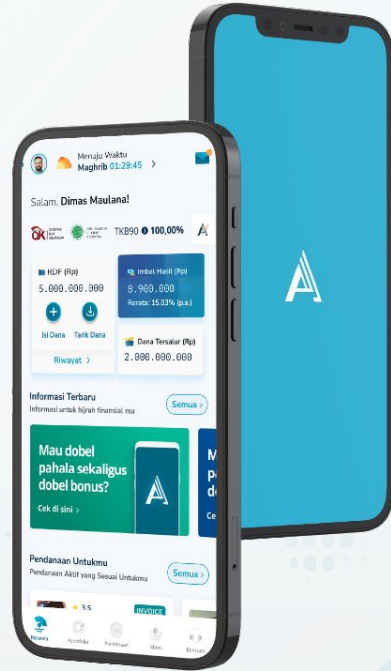


# ALAMI P2P Financing App

## Why P2P Financing?

Adequate and easily accessible financing=  
driving up economic growth=  
ekonomi gotong royong

Facilitating financing for underserved MSMEs  
through innovative financial services to help  
them grow



# Hijra Bank App

## Why Islamic Digital Banking?

<sup>1</sup>Low Islamic financial literacy  
index at 9.14% (OJK, 2022)

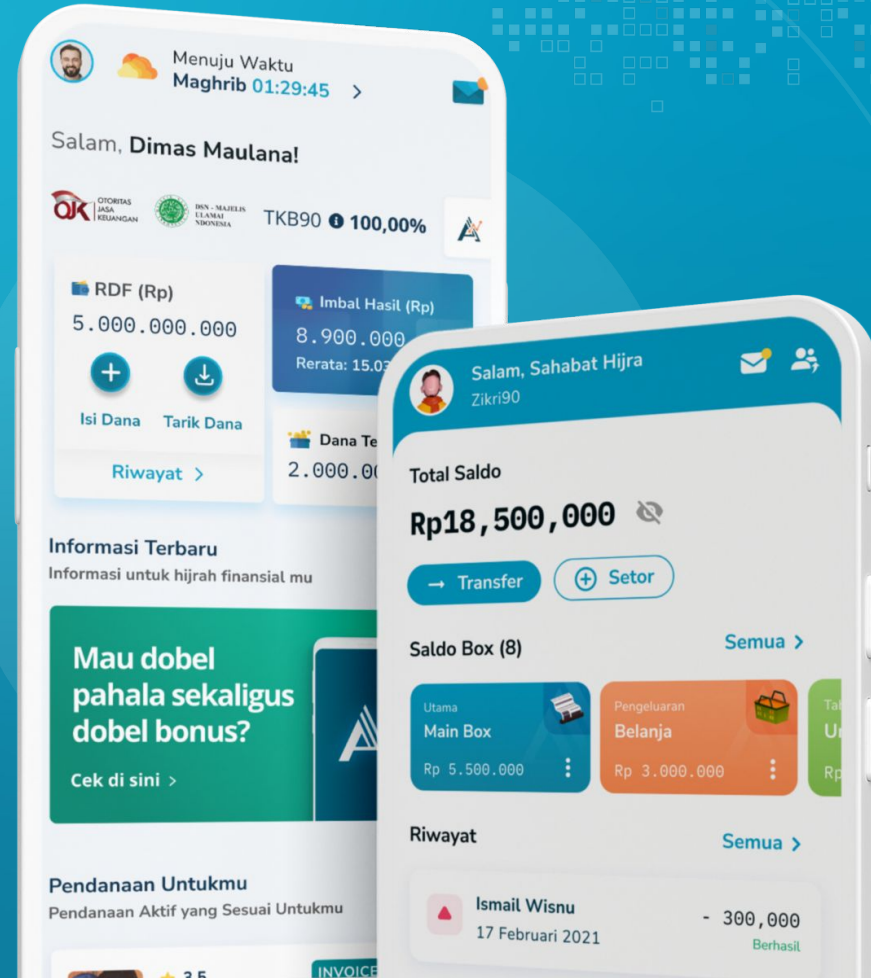
<sup>2</sup>Digital bank transaction value is  
projected to reach USD2.62  
million in 2021



# Our Ecosystem



Visi Kami adalah Mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera secara merata, menggunakan teknologi yang berdasarkan prinsip syariah.



# Group ALAMI Milestone



## 2019

**1 Resmi terdaftar dan diawasi OJK** sebagai platform P2P

**2 Meluncurkan Platform Peer-to-Peer (P2P) Lending**

**3 Mendapatkan Sertifikat Indeks KAMI** (Keamanan Informasi) dan **ISO 27001**



## 2020

**1 Resmi mendapat tanda Berizin dari OJK**

**2 Bekerjasama dengan eFishery** berupa penyediaan pakan bagi para pembudidaya yang menjadi mitra eFishery

**3 Mendapatkan Sertifikat Indeks KAMI** (Keamanan Informasi) dan **ISO 27001**



## 2021

**1 Meluncurkan aplikasi ALAMI mobile iOS** di App Store

**2 Mencapai Pendanaan Series A**

**3 Mengakuisisi BPRS Cempaka Al-Amin & menstransformasi menjadi Hijra Bank**

**4 Menyalurkan pembiayaan lebih dari Rp1,6 Triliun** ke lebih dari 3.000 aplikasi pembiayaan

**5 Mempertahankan TKB90** di 100% di masa pandemi COVID-19



## 2022

**1 Bank Hijra mendapatkan persetujuan Aktivitas baru (PAB) Digital Mobile Banking dari OJK**

**2 Hijra Bank App resmi diluncurkan ke tengah publik** disaksikan oleh OJK, Bank Indonesia dan para pemangku kepentingan

**3 Menyalurkan pembiayaan lebih dari Rp3,2 triliun** ke lebih dari 7.500 aplikasi pembiayaan



## 2023

**1 Hijra Bank mendapatkan Award dari Kemenperin** dalam IHYA sebagai **"Best Halal Financial Support"**

**2 Hijra Bank mendapatkan Award dalam Anugerah Syariah Republika (ASR)** sebagai **"BPRS Tabungan Terbaik"**

**3 ALAMI Sharia berhasil mendani 208 pengusaha dan UKM dengan total Rp 24 miliar pada tahun 2023**, berkontribusi sekitar 30% terhadap penyaluran nasional sebesar Rp 94,5 miliar dalam kerja sama dengan **Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia.**



# Top 30 Digital Islamic Economy Startups 2024

The global digital Islamic economy has gained ground on the back of several drivers which have promoted its growth, including an increase in the adoption of digital tools, funding, and growing Shariah awareness.

## Ranking Criteria

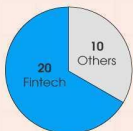
Islamic Positioning	Latest Funding Value	Web Traffic Rank	Number of Employees	Media Mentions
35%	25%	20%	10%	10%



## Five startups to watch out for



## Fintechs dominate two-thirds of the list



## Saudi Arabia leads the list with five companies, including two unicorns



# Top 30 Digital Islamic Economy Startups 2024



## Analysis: Fintechs dominate 'Top 30 digital Islamic economy startups' list



BY SALAAM GATEWAY

22 JUL 2024 NEWS SALAAM GATEWAY

Salaam Gateway, in partnership with *DinarStandard*, has released its first-ever list of *Top 30 Digital Islamic Economy Startups*.

The list features 30 digital-first, consumer-facing startups that are serving - wholly or partly - an Islamic values-based lifestyle market across sectors covering fintech, media, travel, and fashion.

It aims to highlight the growing prominence of digital startups serving the Islamic/halal lifestyle market and serve as a benchmarking tool for its continued development.

### Sector growth

From a sector standpoint, Islamic fintech emerged as a clear winner with 20 firms, including two unicorns. Muslim-friendly media was a distant second with five companies, followed by three enterprises from the modest fashion space.

Fintech is on a tear in the wake of its exponential post-Covid growth, and continues to find favour, especially in emerging markets. Increased e-commerce adoption has led to an emergence of Buy Now Pay Later firms, while players across the Islamic insurtech and wealth management space are increasing in number and prominence.

Meanwhile, Muslim-friendly platforms, including matrimonial ones, are becoming fairly popular across the media ecosystem. Modest fashion, one of the top three sectors in the list, is in the ascendant on the back of its online growth and global appeal.

<https://salaamgateway.com/story/summary-analysis-top-30-digital-islamic-economy-startups>

Platform

# Fintech Syariah yang Bertumbuh Cepat di Indonesia

ALAMI adalah fintech P2P syariah yang menyediakan berbagai layanan keuangan, berfokus pada **penyediaan akses keuangan ke sektor UMKM produktif yang memiliki dampak luas** dan berkelanjutan untuk perekonomian rakyat



ALAMI merupakan anggota dari:

ALAMI Berizin dan Diawasi oleh:

**12.000+**

Pendana yang Mendanai Proyek  
UMKM di Platform ALAMI

**16.000**

Proyek UMKM Didanai

**Rp5.5 triliun**

Jumlah Penyaluran Pembiayaan UMKM  
Sampai dengan Agt 2024

**2.000+**

Penerima Pembiayaan UMKM  
ALAMI Fintek Sharia

- 
- Commercial
  - Ecosystem
  - Social
  - Funders

**ALAMI di 482 kota, 34  
Provinsi**

# Co Founder and C-Level



**Harza Sandityo**  
Co Founder/CEO ALAMI P2PL



**Dima A. Djani**  
Founder/Grup Hijra CEO



**Bembi Triawan**  
Co Founder/CEO Hijra Bank



**Ariya Hidayat**  
CTO Grup Hijra



**Ade Fauzan**  
COO Grup Hijra

## Sharia Supervisory Council/Dewan Pengawas Syariah ALAMI Fintek Sharia



**Drs KH Sirril Wafa M.A**  
Dewan Pengawas Syariah



**KH Abdul Mughni, LC, MHI**  
Dewan Pengawas Syariah



# Skema Peer-to-peer (P2P) Lending ALAMI

Produk pembiayaan di ALAMI - P2P telah sesuai Fatwa **DSN-MUI No. 117/DSN-MUI/II/2018** tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

## Skema Dasar P2P Lending



ALAMI menyediakan layanan pembiayaan (peer-to-peer) lending untuk membantu **bisnis yang membutuhkan pembiayaan** dengan mempertemukannya dengan **pemberi dana** yang ingin mengembangkan finansialnya secara syariah.

Terdaftar, Berizin, dan Diawasi :

Sertifikasi :



OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN



DSN - MAJELIS  
ULAMA  
INDONESIA

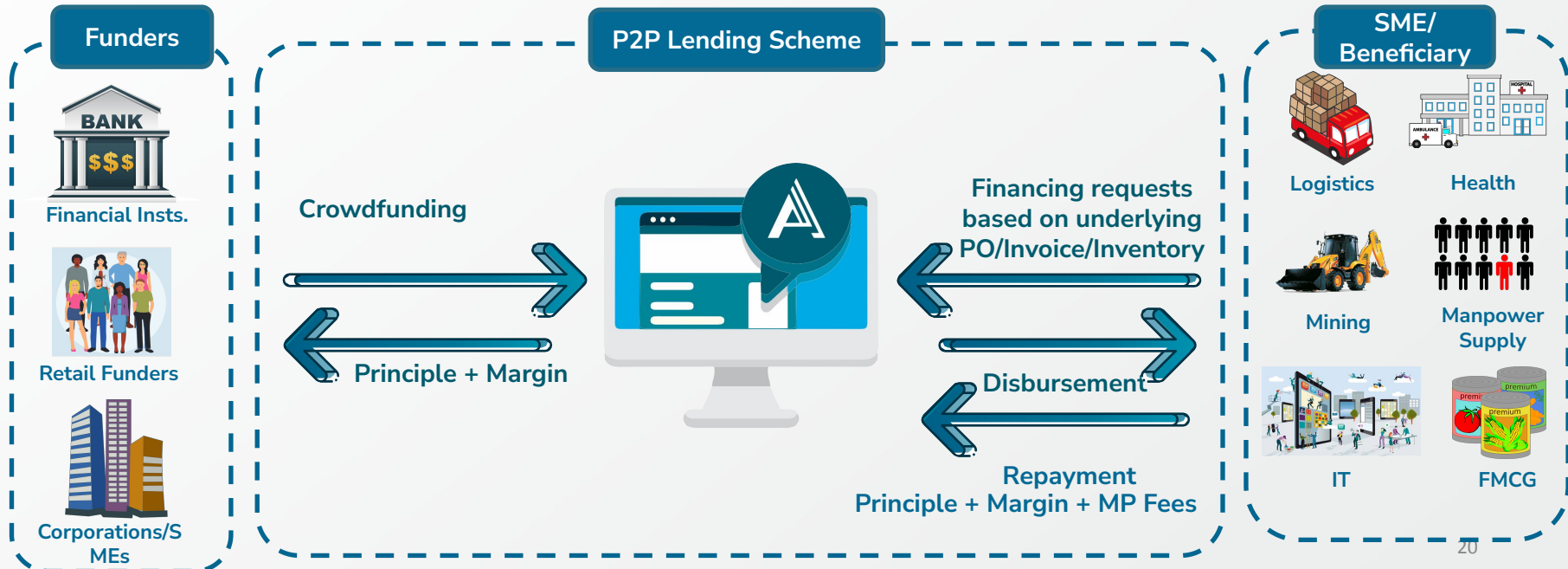


**KAN**  
Komite Akreditasi Nasional  
Certification Body for Quality System  
ISO 9001 - ISO 14001



# Skema P2P Financing

Financing products at ALAMI are in accordance with DSN-MUI Fatwa No. 117/DSN-MUI/II/2018 concerning Information Technology-Based Financing Services Based on Sharia Principles and also POJK 10/2022 about Fintech P2P issued by Financial Services Authority of Indonesia (OJK)







# Produk Pembiayaan ALAMI Sharia

	INVOICE FINANCING	PURCHASE ORDER (PO) FINANCING & INVENTORY FINANCING	COMMUNITY- BASED FINANCING & SUPPLY FINANCING
Financing Amount per Beneficiary	<b>Rp50 Juta – 2 Miliar</b>	<b>Rp50 Juta – 2 Miliar</b>	<b>Rp5 Juta – 2 Miliar</b>
Ujrah / Fee	<b>Ekivalen 10%-16% eff p.a</b>	<b>Ekivalen 10%-16% eff p.a</b>	<b>Ekivalen 10%-16% eff p.a</b>
Marketplace Fee (MP Fee)	<b>Ekivalen 1%-5%</b>	<b>Ekivalen 1%-5%</b>	<b>Ekivalen 1%-5%</b>
Financing / Loan To Value	<b>80% dari nilai invoice (di luar pajak)</b>	<b>80% dari nilai HPP (di luar pajak)</b>	<b>80% dari nilai invoice atau HPP (di luar pajak)</b>
Tenor Pembiayaan	<b>14 - 180 hari</b>	<b>30 - 360 hari</b>	<b>30 - 180 hari</b>
Akad	<b>Wakalah Bil Ujrah dan Qardh</b>	<b>Musarakah, Murabahah, MMQ/MMBT</b>	<b>Musarakah, Murabahah, MMQ/MMBT</b>
Underlying Document	<b>1. Invoice 2. BAST Pekerjaan 3. Tanda terima Invoice 4. Faktur Pajak 5. PO/SPK</b>	<b>1. Kontrak/PO/SPK 2. RAB 3. Timeline Pengerjaan Proyek</b>	<b>1. Invoice 2. BAST Pekerjaan 3. Tanda terima Invoice 4. Faktur Pajak 5. Kontrak/PO/SPK 6. Timeline Pengerjaan Proyek 7. RAB</b>

# ALAM

## P2P Lending Syariah

Berbeda dengan Bank



Proses Cepat



Tanpa Jaminan  
Asset Tetap



Tenor dan Biaya  
Flexible Sesuai  
Pemakaian



Paperless,  
Proses Dilakukan  
Secara Online/  
Full Digital  
melalui Platform

### Aspek Syariah



- Produk dan Skema Pembiayaan Diawasi oleh OJK dan DSN MUI
- Pembiayaan Disalurkan kepada Industri yang Halal
- Pembiayaan Alternatif untuk UMKM yang Feasible Tetapi Tidak Bankable.
- Memiliki Produk Social Impact, yang Membantu Mengembangkan Usaha Mikro.
- Proses yang Transparan dengan Proses Melalui Online Platform



- Tidak terdapat Penambahan Ujrah, Late Fee, Penalty atas Keterlambatan Pembayaran
- Beban Biaya yang Ditanggung Beneficiary maupun Funder Disajikan secara Transparan
- Percepatan Pembayaran atau Early Repayment Dikenakan Ujrah Pro Rate
- Tidak Ada Spread Pembebanan Ujroh ke Beneficiary maupun Funder

# Fitur Produk Pembiayaan UMKM

## Jaminan & Payment Security

- **Giro Mundur** senilai Pokok + Ujroh/Bagi Hasil/Margin.
- **Personal Guarantee (PG) / Corporate Guarantee (CG)** dari ultimate shareholder.
- **Akses kepada Cash Management Dashboard Perusahaan** (Inquiry only) untuk keperluan monitoring pembiayaan.
- **Pembayaran Melalui Virtual Account** (VA) ALAMI a.n. Perusahaan di Bank yang telah bekerjasama.
- **Joint Account/Joint Specimen** atas rekening tujuan pembayaran proyek.



# Pembiayaan UMKM ALAMI Fintech VS Banking

## Biaya di Bank

## Biaya di ALAMI

Pembiayaan

1,500,000,000

1,500,000,000

Rate/ Ujrah

12,50% = 187,500,000  
(per tahun; pembayaran di muka)

14% = 210,000,000  
(per tahun; pembayaran di muka)  
[Berdasarkan penilaian penerima pembiayaan]

Biaya Provisi

1% = 15,000,000  
(pembayaran dimuka; per pencairan)

0,75% = 11,250,000  
(Marketplace fee; pembayaran di muka; per pencairan)

Biaya Taksasi

1,000,000  
(0,2%; Per agunan; bayar di awal)

Tidak ada

Biaya Notaris

32,000,000  
(2%; Per tahun ; dibayar di awal)

Tidak ada

Biaya Asuransi

45,000,000  
(0,3% ; Per tahun ; dibayar di awal)

Tidak ada

Total Pembiayaan/ tahun

1,780,500,000

1,721,250,000

Total Pembiayaan/ bulan

148,375,000

143,437,500

*Additional*

Mewajibkan jaminan aset tetap, biaya keterlambatan dan biaya pelunasan dipercepat, proses memakan waktu

Tanpa jaminan aset tetap, tidak ada biaya keterlambatan dan biaya pelunasan dipercepat, proses cepat dan mudah

## Keunggulan



Proses Cepat



Tanpa Jaminan  
(aset tetap)



Tenor & Biaya Fleksibel  
(semua pemakaian)



Paperless,  
Sustainable &  
Digital

(proses dilakukan secara online)

# Target Pasar & Industri Produktif Pembiayaan UMKM ALAMI Sharia

Target Market Pembiayaan UMKM ALAMI  
Fintek Sharia antara lain sebagai berikut:

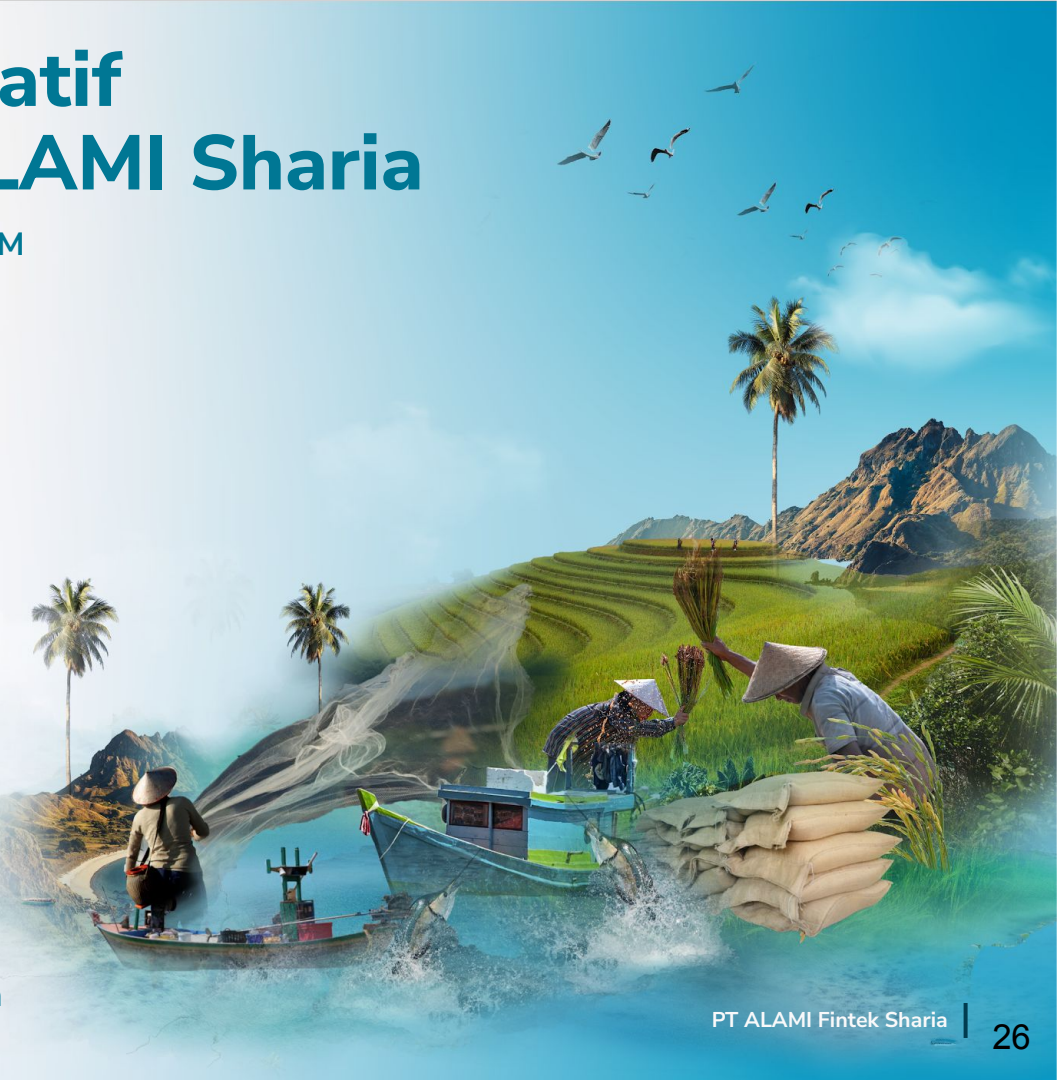
1. Industri Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Akuakultur Berkelanjutan
2. Industri Halal Fashion
3. Industri Halal FnB (Food and Beverage)
4. Industri Halal Trading (Perdagangan Besar & Eceran), dan Distributor
5. Industri Usaha Alat Kesehatan
6. Industri UMKM Produktif lainnya yang sesuai dengan Prinsip Kepatuhan Syariah dan Praktik Usaha Berkelanjutan

# Portfolio Industri Kreatif Pembiayaan UMKM ALAMI Sharia

Portfolio Industri Kreatif Produktif Pembiayaan UMKM  
ALAMI Fintek Sharia antara lain sebagai berikut:

1. Apparel Retail/Fesyen
2. Commercial Printing (Creative Printed)
3. Software Gaming & Educational Software
4. Electronic Equipment (Music & Audio Visual Production)
5. Home Furnishing
6. Specialized Consumer Services (Photography services, Event Organizer, dll)
7. FnB
8. Islamic Media, Edutainment and Recreation.

**Notes:** Portfolio Pembiayaan Industri Kreatif sebesar 13,34% dari total pembiayaan di 2023. ALAMI tidak membatasi hanya bidang usaha di atas saja, terbuka untuk jenis usaha yang lain dengan asesmen terlebih dahulu.





# Hijra Bank and ALAMI Sharia Fintech Role's in Nurturing Halal SME Industry Value Chain in Indonesia and Beyond

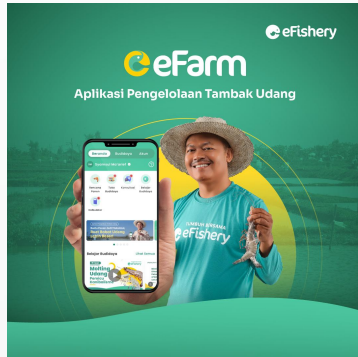


## Roles of Hijra Bank and ALAMI in Nurturing Halal Value Chain in Indonesia :

1. Only committed to provide Sharia financing support for Halal (permissible) and Thoyyib (good) business
2. Provide Business Incubation and Acceleration Support for Early-Built Start-Up in Halal Industry
3. Develop Integrated Halal Thoyyib and Sharia Compliance Screening for the Beneficiaries
4. Providing integrated Supply Chain Financing for Suppliers/Vendors and Distributors of the Halal FnB products
5. Providing Purchase Order Financing for the Farms and Manufacturers
6. Providing Invoice Financing for the Halal FnB food providers (caterers)
7. Providing Ecosystem and Community Financing for the Farmers/Breeders of the Cow/Poultry/Fishers/Cattles in regards its Ponds, Animal Feeds and IoT related instruments to boost farm productivity
8. Providing Islamic Funding and Wealth Management Solution ranging from Hijra Box, Wadiah Saving, Time Deposits Online, Interbank Transfer,

# Brand yang Menjadi *Beneficiaries* ALAMI

Sektor Agriculture, Fisheries, Livestock, Halal Food and Drinks, Muslim Fashion and Sports Equipment





3.

**PERSYARATAN, MEKANISME  
PENGAJUAN DAN TEKNIS  
OPERASIONALISASI PEMBIAYAAN P2P  
SYARIAH**

# Kriteria Penerima Pembiayaan & Dokumen yang Dibutuhkan

- **Jenis Industri** : Semua Jenis Industri UMKM Produktif (Sesuai Prinsip Syariah)
- **Entitas yang dapat dibiayai** :
  - UMKM Berbadan Usaha PT atau CV
  - UMKM Perorangan
- **Lama Perusahaan Berdiri** : Minimum Telah Menjalankan Usaha Selama 2 Tahun



Dokumen Identitas  
(KTP/SIM)



Legalitas : Akta  
Perusahaan, NPWP



Company  
Profile



List AR/AP 6 Bulan  
Terakhir (Bila Ada)  
dan Dokumen  
Underlying Pembiayaan  
(Invoice/PO/SPK/RAB)



Laporan Keuangan 3 Tahun  
Terakhir Audited/Inhouse



Rekening Bank  
6 Bulan



Izin Usaha:  
SIUP/TDP/NIB

# Definisi RAC (Risk Acceptance Criteria)

RAC adalah persyaratan atau kriteria seorang peminjam atau badan usaha oleh lembaga keuangan. Terbagi menjadi 3 bagian, RAC dapat dikategorikan menjadi syarat umum, syarat usaha dan juga syarat tambahan

## Syarat Umum

- KTP dan NPWP pemilik dan pasangan
- Tidak memiliki catatan kredit macet di lembaga keuangan manapun
- Kartu Keluarga

## Syarat Usaha

- NIB
- Badan usaha berupa CV, PT, Koperasi
- SIUP/TDP
- Usaha sudah berjalan minimum 24 bulan dan sesuai dengan prinsip kepatuhan Syariah
- Memiliki laporan keuangan

## Syarat tambahan

- Profit/Laba usaha selama masa usaha berjalan
- Memiliki rekening pribadi dan usaha yang terpisah
- Laporan keuangan dicatat dalam bentuk excel (minimal)

# Penerapan dan Mekanisme Credit Scoring ALAMI

Sistem rating dari A+ (risiko gagal bayar rendah) hingga C- (risiko gagal bayar tinggi).

### Tabel Risiko ALAMI

Grade	Risiko
A+	Sangat Rendah
A	Rendah
B+	Cukup Rendah
B	Sedang
B-	Cukup Tinggi
C	Tinggi
C	Sangat Tinggi

### Improvement on Mobile Application

#### Portfolio Page

Portofolio Pendanaan  
Total 43 Berjalan, 16 Selesai

Berjalan Selesai

Ringkasan 43 Pendanaan Berjalan  
Sep 21 - Jul 23

Total Pendanaan: 51.730.424 | Est. Imbal Hasil: 784.018

43 pendanaan berjalan (Sep 21 - Jul 23)

PO.BZA-126  
Percetakan Komersial

Pendanaannya: 2.500.000  
Est. Imbal Hasil (Setelah Pajak): 84.055  
Est. Pengembalian: 03 Juli 2023

Status: Menunggu Penyaluran Dana

#### Detail Campaign

Detail Pembiayaan

Percetakan Komersial  
PO BZA-126

Tingkat Risiko	Jatuh Tempo	Estimasi Imbal Hasil
B	3 Jul	16
Sedang	7073	% p.a.
Detail >	89 Hari	Setara

Jumlah Pembiayaan: Rp600.000.000  
Akad Pembiayaan: Wakalah bil. Ujreh  
Skema Pembiayaan: Purchase Order (PO)  
Skema Pengembalian: Pelunasan Sekaligus  
Tujuan Penggunaan Dana: Operasional Proyek Berjalan

Status Pendanaan: Menunggu Penyaluran Dana

#### Risk Detail Information

Detail Risiko

Pahami dulu risiko di ALAMI, agar bisa mendanai secara cermat!

Risiko Pendanaan di ALAMI

Tingkat risiko merupakan skala kualitas yang diberikan ALAMI terhadap suatu proyek pendanaan yang diambil dari hasil ...

Upaya Pencegahan

ALAMI selalu melakukan analisis mendalam agar hanya proyek yang **terbaiklah** yang bisa kamu danai. Meskipun begitu, risiko y...

Grade Risiko ALAMI

Grade A+ hingga C merepresentasikan potensi risiko atau kemungkinan gagal bayar yang bisa terjadi dikemudian hari. Se...

#### Risk Grading Table

Grade	Risiko
A+	Sangat Rendah
A	Rendah
B+	Cukup Rendah
B	Sedang
B-	Cukup Tinggi
C	Tinggi
C-	Sangat Tinggi

# Model Credit Scoring & Parameter

Credit Scoring for Beneficiaries of Individual Entrepreneurs, MSMEs and Business Entities using traditional and alternative data.



## Traditional Data

### Description

Beneficiary financing, creditworthiness and financial data from internal ALAMI and credit bureaus.

### Data Sample

- Financial performance data
- Payment and trade history

### Applied for Type of Beneficiaries

- Individual Entrepreneurs
- Institutional Business Entity



## Alternative Data

Additional behavior data in regard the individual entrepreneur beneficiaries

- Telecommunication data
- Social Media and News

- Individual Entrepreneurs or Business Owners

# Registrasi & Alur Pembiayaan

Pengajuan Pembiayaan UMKM Syariah Melalui Website/Portal ALAMI Sharia



# Business Flow Islamic Fintech Financing untuk UMKM

## PT ALAMI Fintek Sharia sesuai dengan POJK 10/2022 dan Fatwa DSN MUI Nomor 117

1 → 2 → 3 → 4 → 5 → 6



### Onboarding

Terdapat kebutuhan pendanaan atas pengadaan barang/jasa dan persediaan dari UMKM (calon penerima pembiayaan) kepada suppliers/customers.



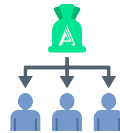
### Pengumpulan Dokumen

UMKM mengajukan pendanaan melalui portal digital ALAMI dan mengumpulkan dokumen yang dipersyaratkan



### Assessment and Analysis

ALAMI melakukan analisa pendanaan terhadap UMKM dengan metodologi complete scoring/risk-based pricing yakni berbasis credit scoring menggunakan bauran aspek AI, set-parameter dan human analysis yang telah dikembangkan berdasarkan analisis hukum dan risiko terintegrasi secara kualitatif dan kuantitatif meliputi risiko yang terkandung dalam projects, projects quality, trade checking, 4C dan Security Payment



### Campaign

Setelah pengajuan pendanaan disetujui oleh Komite, maka ALAMI akan menawarkan pendanaan yang tersedia (misal proyek UMKM Fashion Halal) kepada funders (pendana) melalui skema crowdfunding melalui aplikasi dan Web ALAMI Sharia dengan menunjukan profile, risk, return dan prospektus dari pengajuan pendanaan dari UMKM terseleksi



### Akad and Pencairan

Setelah dana dari funders (pemberi pendanaan) telah terpenuhi sesuai nominal keperluan pendanaan, maka ALAMI akan menjadi wakil funders untuk melakukan perikatan pendanaan dengan penerima pendanaan (UMKM) melalui akad dan perjanjian pendanaan, kemudian dana akan ditransfer ke rekening penerima pendanaan (UMKM)



### Repayment

Jika masa pendanaan sudah jatuh tempo, maka UMKM akan melakukan repayment ke ALAMI utk nominal pokok, imbal hasil/ujrah dan biaya layanan/biaya administrasi atas pendanaan, yang mana dari nominal pokok dan ujarah/imbal hasil akan diteruskan ALAMI Sharia sebagai platform P2P kepada funders yang sudah memberikan pendanaan kepada UMKM



4.

**FOCUS OF SHARIA COMPLIANCE &  
SUSTAINABILITY/SDGS IMPACT OF  
ALAMI P2P SHARIA**



# Sharia Compliance Screening - ALAMI Fintek Sharia

ALAMI Sharia **tidak diperkenankan untuk memberikan pembiayaan dan atau pinjaman (qardh)** kepada beneficiary (penerima pembiayaan atau pinjaman) yang secara langsung maupun tidak langsung terbukti tidak halal berdasarkan prinsip Syariah dan berhubungan dengan kegiatan usaha produksi, perdagangan, maupun distribusi yang menyangkut:

1. Makanan, minuman dan produk gunaan non-halal yang tidak terbatas pada:
  - a. Makanan, minuman dan produk lainnya yang bersifat keras, memabukkan dan mengandung alkohol ataupun turunannya (rum, mirin, arak masak, angciu, whiskey, baileys, mojito, dll)
  - b. Makanan, minuman, dan produk lainnya dengan bahan dari babi, hewan dan tumbuhan yang dilarang secara syariah maupun turunannya
  - c. Makanan, minuman, dan produk lainnya dengan bahan dari darah, bangkai, bagian tubuh manusia, dan hewan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan dan prinsip Syariah
  - d. Makanan, minuman, dan produk lainnya yang pembuatan maupun pengolahannya menggunakan peralatan dan bahan yang bercampur dengan makanan, minuman, dan produk lainnya yang haram serta tidak sesuai dengan prinsip syariah.
  - e. Makanan, minuman dan/atau produk lainnya yang mengandung nikotin dan atau zat-zat adiktif maupun psikotropika lainnya yang memiliki dampak buruk bagi kesehatan (rokok, vape, ganja, narkoba dan lain-lain)
2. Aktivitas usaha dan bisnis yang melibatkan perjudian, prostitusi, pornografi, narkoba, dan atau hiburan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan Syariah
3. Barang-barang patung atau yang menyerupai patung yang digunakan untuk media peribadatan agama atau kepercayaan lain
4. Perhotelan dan pariwisata yang di dalamnya terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan Syariah seperti
  - a. Penjualan makanan, minuman, dan produk lainnya yang haram atau sebagaimana tertuang secara detail pada point 1
  - b. Terdapat aktivitas yang tidak sesuai dengan prinsip Syariah
  - c. Terdapat area khusus yang digunakan untuk aktivitas yang tidak sesuai dengan prinsip syariah
5. Penyediaan layanan keuangan yang tidak sesuai dengan ketentuan syariah seperti yang mengandung unsur maysir, riba, maupun gharar.
6. Penamaan/branding/merek/jenama produk dan layanan yang tidak sesuai dengan ketentuan Halal dan prinsip kepatuhan Syariah (contoh: Mie Setan, Seblak Genderuwo, Ceker Jahanam, Sirup Neraka, Kopi Baileys Halal, Rum Halal, Whiskey Halal, dll)

# ALAMI / Hijra Sustainability Strategies and Guiding Principles

## Objective

To envision prosperous and more equitable society through wealth redistribution that maximised Economic Value to be benefit for Society

## Strategies

Access To  
Resources

Access To  
Opportunities

Access To  
Finance

## Guiding Principles

Sharia Compliance

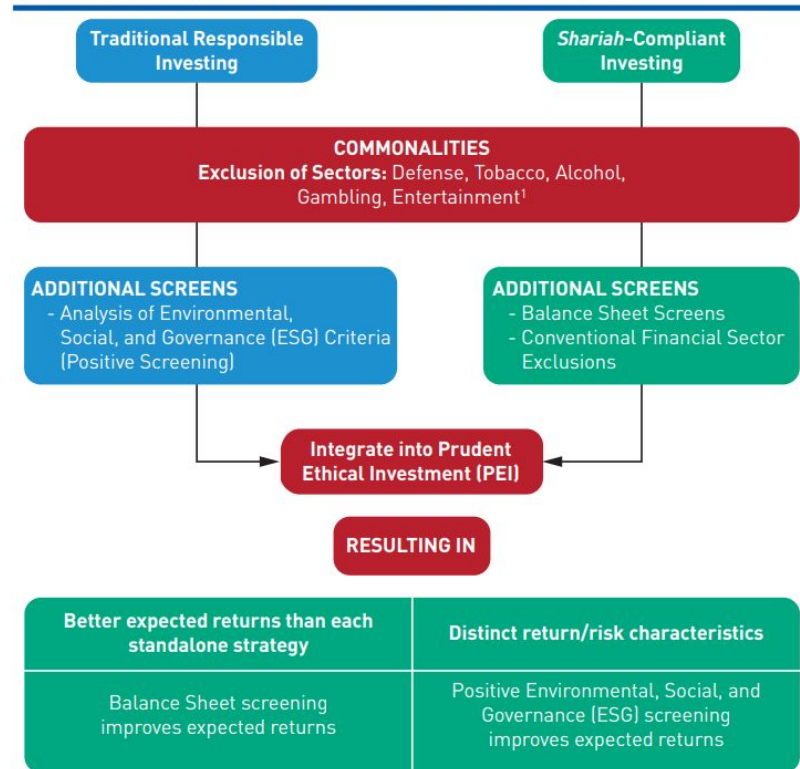
Environment, Social,  
Governance

Sustainable  
Development Goals

1. In ALAMI, we embodied the Islamic value on growing the economy and financial system in a more participative ecosystem, ethical practices, asset backed transactional value, and good governance. We believe that humans are given the obligation to ensure the proper distribution of wealth.
2. By implementing this, not only can we do what Islam teaches and guides us on ensuring nobody would left behind, but also to keep the system being sustainable in terms of making Resources and Opportunities universally accessible for all.
3. This is the core of our value creation in doing business, responsibly. From this act of worship to Allah, we translate the series of our actions into a chain of wealth redistribution that maximized the Economic Value to be a broader Benefit for Society.

# Integrating Halal Thayyib Islamic Responsible & Sustainable Financing Approach at ALAMI Fintech Sharia

FIGURE 3: INTEGRATION OF TRADITIONAL RESPONSIBLE INVESTMENT AND SHARIAH-COMPLIANT INVESTING INTO PRUDENT ETHICAL INVESTMENT



<sup>1</sup>See SEDCO Capital's *Shariah-Investment Guidelines*

1. In incorporating ESG to the sharia-compliant investing, most of the ESG adopters use both approaches as the way to match the product they want to invest with their values and align it with the gesture of developing a fair society, and be less harmful to the environment. This gesture is also embodied in the value of sharia that fosters the sustenance of this world for the future generation.
2. ALAMI also started to explore the potential of using both approaches, in the spirit of providing ethical financing experience guided by principles of morality, transparency, and fairness for all the stakeholders that want to contribute to the society through the ALAMI ecosystem.
3. In its implementation, we believe that this concept not only benefits the user with risk-adjusted returns, but also complementary and mutually beneficial as an investment approach, which will help this to be less sophisticated in the future and easier to scale in achieving ESG fulfilment aligned with Maqashid Sharia toward Halal and Thayyib Islamic Sustainable Finance.

# Introducing New ALAMI Positive Environmental, Social & Sustainable Impact Sector Lists (™)

## Key Highlights:

- Introducing 20 ALAMI Positive Environmental, Social & Sustainable Impact Sector List
- The **core business and activities of potential or existing beneficiaries** have to lie in the defined list as below



## Environmental Friendly/Green Business (Core Business Activities)

1. Green Buildings
2. Renewable Energy, Clean Energy & Energy Efficiency
3. Circular Economy, Green Manufacturing and Resource Efficiency
4. Sustainable Forest Management
5. Environmental Conservation and Restoration
6. Eco-Friendly Transportation, Mobility and Connectivity
7. Water/Waste/Wastewater/Basic Sanitation and Infrastructure
8. Climate Change Adaptation and Mitigation
9. Other Eco-Friendly/Positively Environmental Impact Activities, Products, Business & Services



## Social Impact Business (Core Business Activities)

1. Empowerment of Low Income Community (community based) such as Farmers, Fishermen, Street Paddles, Warung, Resellers, Small-Scale Micropreneurs, etc
2. Empowerment of Marginalized and Low Income Women
3. Empowerment of Handicapped and Disable People
4. Affordable Housing
5. Free/Subsidised-Education/Vocational Education and Training
6. Other Highly Positive Social Impact Business



## Sustainable & Responsible Business (Core Business Activities)

1. Sustainable Agriculture & Responsible Farming
2. Sustainable Fisheries, Livestocks and Husbandries
3. Sustainable Supply Chains and Logistics
4. Responsible and Sustainable Food Innovations
5. Technology, Research and Development (TRnD) in Sustainable Development Areas

# Few Alumni of ARQAM ACCELERATOR by ALAMI



FRIDAYCONCEPT



Life Upgrade

# Featured Beneficiaries of Women-Led Entrepreneur provided Islamic Fintech Financing by ALAMI



## Logisly

Logisly is an MSME container truck rental service for shipping goods. The owner is Roolin Njotosetiadi (female).



## Kals Corpora Indonesia

Kals Corpora Indonesia is a modest fashion MSME owned by Zaskia Adya Mecca & Haykal Kamil.



## Putra Tunggal Trans

Putra Tunggal Trans is an MSME for car supply and delivery services. The CEO is Yuningsih (Female).



## Global Systech Medika

Global Systech Medika is an MSME provider of medical devices. The CEOs and CFOs are women, Fitriana Putriady and Zulfa Hanum.



## Zaffant Multi Anugrah

Zaffant Multi Anugrah is a modest fashion MSME owned by Mrs. Tati.



## Vanilla Hijab

Vanilla Hijab is a modest fashion MSME owned by Atina and Intan.



## Happy Go Lucky

Happy Go Lucky is a creative brand aggregator MSME with an average female brand owner, more than 250 brands. ALAMI supports their working capital to help smooth cash flow to their brand suppliers.



# Dampak Ekonomi & Sosial

Yang Terus Kami Ciptakan

Bisnis kami didorong oleh tujuan mulia: **memperluas akses** ke keuangan Islam, Membantu orang untuk **memperoleh bantuan pendanaan** melalui teknologi yang **menganut prinsip keislaman**, serta dapat **menciptakan dampak positif**.

**>1600**  
**Petani Ikan**

mendapat **tambahan modal** kerja

Lebih dari  
**183%**

Pertumbuhan Tahunan pada  
Jumlah Pendana Aktif

**231%**

Pertumbuhan Tahunan pada  
Volume Penyaluran Dana

Lebih dari  
**13.000**

Kesempatan kerja baru  
tercipta dan pembiayaan lebih  
dari **Rp100 miliar**

**Rp>130 miliar**

Nilai pembiayaan yang telah diberikan kepada petani  
ikan



# Dampak Ekonomi & Sosial

Yang Terus Kami Ciptakan

Bisnis kami didorong oleh tujuan mulia: **memperluas akses** ke keuangan Islam, Membantu orang untuk **memperoleh bantuan pendanaan** melalui teknologi yang **menganut prinsip keislaman**, serta dapat **menciptakan dampak positif**.

Mitra Kami

eFishery aruna agree

Telkom  
Indonesia  
*the world in your hand*

99%  
Usahaku

## Universal Access of Finance

Direct



11.400+ financing projects funded



24.000+ formal & informal jobs created

## Access to Better Health Service

Indirect



More than **12.500+** women in pregnancy in remote areas benefited from basic maternal services of USG devices that are now available in their area

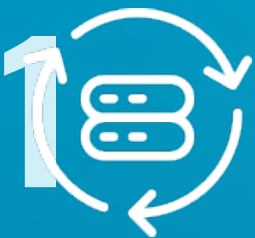




5.

**STRATEGI PENGUATAN P2P SYARIAH  
DENGAN KOLABORASI  
MULTISTAKEHOLDERS**

# Strategi Penguatan Pembiayaan UMKM dengan Digital P2P Financing Syariah - ALAMI Fintek Sharia

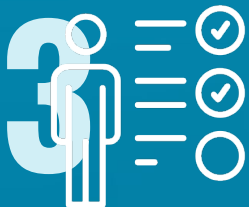


**Memperkuat kerjasama dengan mitra strategis,** termasuk OJK, BI, Kementerian & Lembaga Pemerintah terkait, Nasabah Pembiayaan UMKM (SME Beneficiaries), Pendana Asosiasi Fintek, DSN MUI, KNEKS, dsb.



**Penguatan dan pendalaman sektor industri halal, halal, underserved, dan berkelanjutan:**

- Termasuk industri yang tahan banting (telekomunikasi, energi, perdagangan, dan logistik, proyek yang didanai pemerintah).
- Ekosistem rantai nilai halal (makanan dan minuman halal, kosmetik halal, mode halal).
- Segment yang kurang dilayani dan pelaku bisnis berkelanjutan (pertanian berkelanjutan, pertanian, perawatan kesehatan, peternakan).



**Akselerasi literasi solusi pembiayaan Fintek P2P UMKM Syariah** melalui kampanye strategis, acara dan branding, sesi berbagi, kelas inkubasi bisnis, acara pemerintah, webinar, serta pencocokan bisnis dan pertemuan bisnis.



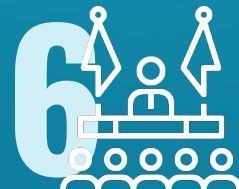
**Inovasi dan pengembangan produk pembiayaan UMKM Syariah melalui P2PL** diperlukan karena sektor UMKM sangat dinamis dengan berbagai model bisnis selama perjalanan dan perkembangannya.



**Kerjasama dan kemitraan dengan asosiasi dan kelompok industri terkait** merupakan bagian integral strategi ALAMI.

Menjalin kemitraan dengan beberapa asosiasi industri terkait, termasuk

- **GAKESLAB** (Gabungan Pengusaha Alat Kesehatan Indonesia)
- **GAPOKTAN** (Gabungan Kelompok Tani Indonesia, dan berbagai asosiasi lainnya).
- Dan asosiasi industri usaha lainnya



**Penguatan kerjasama operasional dan sinergi dengan inti industri keuangan Islam dan ekosistem industri Islam**, seperti: BUS; UUS; BPRS; BPDS; BMT; perusahaan asuransi dan lembaga keuangan non-bank syariah (IKNB), ZISWAF, Koperasi Syariah, Tekfin Syariah, dll.

# Terima Kasih

## INFORMASI LEBIH LANJUT

---

**alamisharia.co.id**

Phone: (+62-21)311-161-91

E-mail: [info@alamisharia.co.id](mailto:info@alamisharia.co.id)

    : @alamisharia

### **PT ALAMI Fintek Sharia**

PLAZA 89 - Kav. X7, Jl. H. R Rasuna Said No.6,  
Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan

PT ALAMI Fintek Sharia Berizin dan  
Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



ALAMI

**Hijrah  
Financial**